

ABSTRAK

Skabies adalah salah satu penyakit yang masih tinggi di negara berkembang. Di Indonesia, prevalensi penyakit skabies mencapai 6,8%. Faktor risiko dari penyakit skabies adalah padatnya hunian, kontak langsung maupun tidak langsung, dan *personal hygiene*. *Personal hygiene* menjadi faktor yang memengaruhi kejadian skabies khususnya pada kalangan santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung tahun 2019. Penelitian menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dengan prosedur dimulai dengan pemeriksaan oleh tim dokter untuk mengecek sampel apakah terkena skabies atau tidak dan memberikan kuesioner tentang *personal hygiene* yang telah divalidasi. Pada penelitian ini sampel berjumlah 60 responden yang didapatkan dengan metode *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis data menunjukkan *personal hygiene* belum baik (55%), kejadian skabies yang tinggi (53,3%), dan terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Al Ashr Al Madani Kabupaten Bandung ($p=0,042$). *Personal hygiene* adalah salah satu faktor risiko yang dapat berpengaruh terhadap kejadian skabies.

Kata Kunci: *Personal hygiene*, Pesantren, Santri, Skabies.

ABSTRACT

Scabies is one of the disease which have high prevalence in developing countries. In Indonesia, the prevalence of scabies is up to 6,8%. Risk factors of scabies are dense habitat, direct and indirect contact, and personal hygiene. Personal hygiene is the factor that influence the incidence of scabies in santri. Aim of this study is to determine the correlation between personal hygiene and scabies incidence on santri in Pesantren Al-Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung 2019. The study was conducted using descriptive analytic method with cross-sectional approach with the procedure starts from examination to diagnose samples whether the samples are scabies or not and followed by samples filling a validated questionnaire about personal hygiene. Samples were taken with subjects as many as 60 subjects with simple random sampling method. The data were analysed with using chi-square test. The results of data analysis showed that personal hygiene on samples was bad (55%), scabies incidence was high (53,3%), and there was a correlation between personal hygiene and scabies incidence on santri in Pesantren Al-Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung ($p=0,042$). Personal hygiene is one of the risk factor that can influence the incidence of scabies.

Keywords: *Personal hygiene, Pesantren, Santri, Scabies.*